

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Konsep integrasi materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di SD SAKA

SD SAKA menggunakan model *Spiderweb* atau jaring laba-laba. Model integrasi/interkoneksi yang digagas oleh Amin Abdullah yang membagi epistemologi ilmu Islam kedalam tiga bagian yakni epistemologi *bayani*, epistemologi *burhani* dan epistemologi *irfani*. Integrasi menurut SD SAKA adalah penyatuan, pembauran, dan perpaduan beberapa pelajaran dengan nilai pendidikan agama Islam yang dijadikan satu dalam satu kegiatan yang dapat dilaksanakan dalam satu waktu secara bersamaan.

2. Kurikulum PAI di SD SAKA

SD SAKA menggunakan kurikulum dinas pendidikan yaitu kurikulum 2013, namun di dalam kurikulum tersebut di desain lagi oleh SD SAKA menjadi 4 pilar pengembangan yaitu Spiritual, Entrepreneur, Leadership, dan Saintific. Di dalam perencanaan yang dilakukan di SD SAKA adalah Penyusunan Kurikulum, mempelajari silabus, menentukan materi pendidikan agama Islam dan tematik yang diintegrasikan, lalu disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran berupa mapping.

3. Tujuan PAI di SD SAKA

Adapun tujuan pendidikan Agama Islam di sekolah Alam antara lain yaitu:

a. Bertaqwa kepada Allah

Pembelajaran yang berpengaruh terhadap siswa-siswi, sehingga menjadi bersemangat, beribadah dan menjalankan perintah Allah serta menjauhi larangannya.

b. Bekal kehidupan dunia dan akhirat

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam mempunyai tujuan bagi murid yaitu sebagai pondasi awal dan pedoman kehidupan dunia dan akhirat.

4. Strategi Pembelajaran PAI di SD SAKA

Adapun strategi pendidikan Agama Islam di sekolah Alam antara lain yaitu:

a. Strategi Pembelajaran Kontekstual

b. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah

c. Strategi Pembelajaran Kooperatif

Pelaksanaan dilaksanakan pada aktivitas luar dan dalam sekolah, interaksi individu, kegiatan keagamaan, dan pembelajaran.

5. Evaluasi Pembelajaran PAI di SD SAKA

Evaluasi yang digunakan adalah buku penghubung (*Communication Book*), buku Ibadah, tes dan Non Test yang dilaporkan dalam laporan Fortofolio. Faktor yang mendukung adalah Visi dan Misi SD SAKA, Fasilitas, Tanggung jawab Guru, minat anak, kebiasaan dan juga teladan. Faktor pengahambat adalah emosi anak yang kadang mood belajar kadang tidak, kemampuan anak, dukungan yang kurang dari orang tua, dan juga kurangnya teladan dari orang tua.

B. IMPLIKASI

Implikasi dari hasil penelitian mencakup dua hal, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berhubungan dengan kontribusi bagi perkembangan teori-teori pendidikan agama Islam, sedangkan implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap Implementasi integrasi materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di sekolah dasar sekolah alam (SD SAKA) Desa Jajar Kabupaten Kediri.

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian dapat melengkapi teori yang di kemukakan oleh Amin Abdullah yang membagi epistemologi ilmu Islam kedalam tiga bagian yakni epistemologi *bayani*, epistemologi *burhani* dan epistemologi *irfani*.

Di era zaman sekarang pembelajaran integrasi sangatlah penting untuk diterapkan. Maka dalam hal ini dapat di tambahkan dengan melakukan pendekatan terhadap siswa dalam pembelajaran berupa

integrasi materi pelajaran PAI dengan ilmu-ilmu umum. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya integrasi materi pendidikan agama Islam dalam ilmu-ilmu rasional, maka dapat memberikan pengetahuan yang menyeluruh dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat mudah memahami materi pembelajaran dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menjadi lebih baik.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini, secara praktis dapat digunakan sebagai bahan informasi oleh beberapa pihak, diantaranya:

- a. Bagi lembaga pendidikan, khususnya bagi SD SAKA Kab. Kediri. penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dalam menerapkan integrasi materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional yang efektif dan efisien sehingga pembelajaran siswa menjadi optimal.
- b. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi sekaligus sebagai refleksi diri, meningkatkan kesadaran bagi individu maupun kelompok yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, untuk saling belajar, bertukar wawasan, silaturahmi dengan lembaga lain yang lebih unggul untuk mencapai pembelajaran integrasi yang optimal.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peneliti bagaimana implementasi integrasi materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional di lembaga pendidikan dengan optimal.

d. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang pelaksanaan implementasi integrasi materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional dalam suatu lembaga pendidikan dan dapat dijadikan sebagai masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan implementasi integrasi materi PAI.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi yayasan, diharapkan tetap mempertahankan pembelajaran integrasi dalam meningkatkan pembelajaran terpadu di SD SAKA Kab. Kediri.
2. Untuk kepala sekolah, diharapkan untuk lebih meningkatkan program-program sekolah, memunculkan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran integrasi yang baik, seminar dan pelatihan dengan lembaga mitra yang unggul.
3. Bagi ustadz/ustadzah, diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran integrasi, dengan persamaan visi dan misi agar tujuan keberhasilan anak selaras, serta selalu memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat dalam belajar.
4. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih bersungguh-bersungguh dalam mengikuti pembelajaran.
5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai implementasi integrasi materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional. Karena dalam penelitian ini peneliti mengakui keterbatasannya, bahwa hal yang diungkap belum sampai mendetail disebabkan karena implementasi integrasi materi PAI dalam ilmu-ilmu rasional sebagian besar masih dalam rangka formalitas, artinya belum semua terintegrasi dengan maksimal.